

BAB VI PENUTUP

Bab ini menjelaskan terkait kesimpulan akhir penelitian dan saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu.

1. Berdasarkan hasil penilaian terhadap tingkat perilaku berkendara pengendara sepeda motor, secara umum tingkat perilaku berkendara berisiko responden berada pada kategori risiko rendah hingga sedang, tanpa ditemukan responden yang termasuk dalam kategori risiko tinggi pada seluruh kelompok MRBQ, yaitu *traffic errors*, *speed violations*, *safety violations*, dan *stunts/control violations*. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas responden telah menerapkan perilaku berkendara yang relatif aman.
2. Hasil analisis perbedaan perilaku berkendara berisiko menunjukkan bahwa usia, tingkat pendidikan terakhir, dan status perkawinan memiliki perbedaan pada *traffic errors*, *speed violations*, *safety violations*, serta skor total MRBQ. Jenis kelamin hanya memiliki perbedaan pada kelompok *speed violations*, sedangkan berkendara dalam aktivitas kerja dan riwayat kecelakaan tidak menunjukkan perbedaan pada seluruh kelompok MRBQ maupun skor total, yang berarti bahwa pengalaman berkendara dan kecelakaan sebelumnya tidak secara langsung membentuk perilaku berkendara yang lebih aman.
3. Rekomendasi untuk mengurangi perilaku berisiko berkendara dilakukan melalui aspek sosial dan lingkungan. Aspek sosial berfokus pada peningkatan kesadaran, sikap, dan kebiasaan berkendara yang lebih aman, sedangkan aspek lingkungan menekankan perbaikan infrastruktur, sistem lalu lintas, serta fasilitas keselamatan. Aspek ini diharapkan dapat

mendukung terciptanya perilaku berkendara yang lebih aman dan berkelanjutan sesuai dengan tujuan penelitian.

6.2 Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat meningkatkan jumlah sampel dan memperluas lokasi penelitian agar hasilnya lebih representatif terhadap populasi pengendara sepeda motor di seluruh Indonesia. Penelitian berikutnya juga dapat menganalisis pengaruh simultan antara berbagai faktor demografis, psikologis, dan lingkungan terhadap perilaku berkendara.

